



**PERAN WARIA KATOLIK KOMUNITAS FAJAR SIKKA DALAM  
KEHIDUPAN MENGGEREJA DARI PERSPEKTIF YURIDIS-KANONIS  
DAN RELEVANSINYA BAGI PASTORAL KATEGORIAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**PAULUS JULISTO A. MEKO**

**NPM: 21.75.7148**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2025**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Paulus Julisto A. Meko
2. NPM : 21.75.7148
3. Judul : Peran Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dalam Kehidupan  
Menggereja dari Perspektif Yuridis-Kanonis dan Relevansinya bagi Pastoral  
Kategorial

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen  
(Penanggung Jawab)

  
.....

2. Alfonsus Mana, Drs.,Lic.

  
.....

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

  
.....

5. Tanggal diterima

: 3 Februari 2024

6. Mengesahkan:

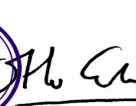
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

10 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Philipus Ola Daen



2. Alfonsus Mana, Drs.,Lic.



3. Dr. Yohanes Hans Monteiro



### **PERNYATAAN ORSINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulus Julisto A. Meko

NPM : 21.75.7148

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Juni 2025

Yang menyatakan



Paulus Julisto A. Meko

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulus Julisto A. Meko

NPM : 21.75.7148

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

PERAN WARIA KATOLIK KOMUNITAS FAJAR SIKKA DALAM KEHIDUPAN MENGGEREJA DARI PERSPEKTIF YURIDIS-KANONIS DAN RELEVANSINYA BAGI PASTORAL KATEGORIAL beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 10 Juni 2025

Yang menyatakan



Paulus Julisto A. Meko

## ABSTRAK

Paulus Julisto A. Meko, 21.75.7148. **Peran Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dalam Kehidupan Menggereja dari Perspektif Yuridis-Kanonis dan Relevansinya bagi Pastoral Kategorial**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana peran waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dalam kehidupan menggereja, ditinjau dari perspektif yuridis-kanonis serta relevansinya bagi pastoral kategorial. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama: (1) mengenal Komunitas Fajar Sikka serta berbagai kegiatan yang mereka lakukan di Maumere, (2) memahami dan menjelaskan hak serta kewajiban kaum awam dalam Gereja berdasarkan kerangka yuridis-kanonis, serta (3) mengidentifikasi dan merinci peran komunitas ini dalam kehidupan menggereja, khususnya terkait hak dan kewajiban mereka sebagai umat beriman, serta implikasinya dalam pastoral kategorial.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan tiga teknik utama: studi kepustakaan, wawancara, dan observasi partisipatoris. Studi kepustakaan memberikan dasar teoritis melalui analisis berbagai dokumen dan literatur yang relevan, termasuk Kitab Hukum Kanonik, dokumen Konsili Vatikan II, serta publikasi ilmiah seperti jurnal, buku, dan sumber internet yang membahas waria, gender, dan pastoral kategorial. Wawancara dengan anggota Komunitas Fajar Sikka dan pastor paroki digunakan untuk menggali pengalaman pribadi, tantangan yang dihadapi, serta pandangan mereka terhadap dukungan Gereja. Sementara itu, observasi partisipatoris memungkinkan peneliti memahami dinamika komunitas secara langsung dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, khususnya yang berani terlibat dan mengungkapkan identitasnya dalam pelayanan Gereja.

Penelitian ini mengkaji peran Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dalam kehidupan menggereja dari perspektif yuridis-kanonis dan relevansinya bagi pastoral kategorial. Meskipun menghadapi marginalisasi sosial dan diskriminasi, temuan menunjukkan bahwa Komunitas ini secara aktif mengaktualisasikan hak dan kewajiban kaum awam sesuai Kitab Hukum Kanonik, meliputi partisipasi kerasulan, kebebasan sosial, jabatan gerejawi lokal, pendidikan iman, pelayanan liturgi, dan melalui berbagai pelayanan nyata serta advokasi. Namun, masih terdapat kesenjangan signifikan antara norma kanonik yang inklusif dengan realitas praktik pastoral lokal, di mana komunitas ini belum sepenuhnya menerima dukungan struktural dan pengakuan formal yang setara dari Gereja akibat hambatan kultural, stigma, dan kurangnya pemahaman. Oleh karena itu, relevansi temuan ini bagi pastoral kategorial adalah menegaskan perlunya Gereja mengembangkan pendekatan inklusif dan responsif yang tidak hanya mengakui hak mereka, tetapi juga secara proaktif menghilangkan hambatan sosial dan kultural, serta melibatkan waria Katolik secara aktif untuk mewujudkan Gereja sebagai komunitas kasih yang terbuka bagi semua.

**Kata Kunci: Waria, Komunitas Fajar Sikka, Kehidupan Menggereja, Yuridis-Kanonis, Pastoral Kategorial**

## ABSTRACT

Paulus Julisto A. Meko, 21.75.7148. The Role of Catholic Waria of Sikka Fajar Community in Church Life from a Juridical-Canonical Perspective and its Relevance for Categorical Pastoral. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This study aims to examine the extent of the role of Catholic waria of Sikka Fajar Community in church life, in terms of juridical-canonical perspective and its relevance for categorical pastoral. To achieve this goal, this research focuses on three main aspects: (1) recognizing the Fajar Sikka Community and their activities in Maumere, (2) understanding and explaining the rights and obligations of the laity in the Church based on a juridical-canonical framework, and (3) identifying and detailing the role of this community in church life, particularly in relation to their rights and obligations as the faithful, and its implications for categorical pastoral care.

The method used in this paper is descriptive qualitative analysis with three main techniques: literature study, interviews, and participatory observation. The literature study provides a theoretical basis through the analysis of various relevant documents and literature, including the Code of Canon Law, documents of the Second Vatican Council, as well as scholarly publications such as journals, books, and internet sources that discuss waria, gender, and categorical pastoral. Interviews with members of the Fajar Sikka Community and parish priests were used to explore their personal experiences, challenges faced, and their views on Church support. Meanwhile, participatory observation allows researchers to understand the dynamics of the community directly by participating in various activities, especially those who dare to engage and reveal their identity in the service of the Church.

This study examines the role of Catholic Waria of Fajar Sikka Community in church life from a juridical-canonical perspective and its relevance for categorical pastoral care. Despite facing social marginalization and discrimination, the findings show that this Community actively actualizes the rights and obligations of the laity according to the Code of Canon Law, including apostolic participation, social freedom, local ecclesiastical offices, faith education, and liturgical services, through various concrete services and advocacy. However, there is still a significant gap between the inclusive canonical norm and the reality of local pastoral practice, where this community has not fully received equal structural support and formal recognition from the Church due to cultural barriers, stigma, and lack of understanding. Therefore, the relevance of these findings for categorical pastoral care is that, affirming the need for the Church to develop an inclusive and responsive approach that not only recognizes their rights, but also proactively removes social and cultural barriers, and actively engages transgender Catholics to realize the Church as a community of love open to all.

**Keywords: Waria, Fajar Sikka Community, Church Life, Juridical-Canonical, Categorical Pastoral**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sumber segala hikmat dan pengetahuan, atas berkat, rahmat, dan bimbingan-Nya yang tiada henti. Berkat karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan ketekunan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dalam Kehidupan Menggereja dari Perspektif Yuridis-Kanonis dan Relevansinya bagi Pastoral Kategorial” ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini berangkat dari sebuah refleksi mendalam mengenai panggilan Gereja untuk menjadi tanda dan sarana keselamatan bagi semua umat manusia, tanpa kecuali. Di tengah kemajemukan masyarakat dan berbagai tantangan zaman, perhatian terhadap kelompok-kelompok minoritas, termasuk minoritas gender seperti waria, menjadi krusial. Dalam konteks lokal Kabupaten Sikka, Komunitas Fajar Sikka hadir sebagai sebuah fenomena yang menarik, di mana para anggotanya, sebagai waria Katolik, berupaya keras untuk menghidupi iman dan berkontribusi dalam kehidupan menggereja serta bermasyarakat, meskipun seringkali harus berhadapan dengan stigma dan diskriminasi.

Melalui skripsi ini, penulis berupaya untuk menggali secara kritis bagaimana Komunitas Fajar Sikka mengaktualisasikan hak-hak dan kewajiban-kewajiban mereka sebagai umat beriman Katolik sebagaimana diatur dalam Kitab Hukum Kanonik. Lebih lanjut, penelitian ini juga menelaah secara cermat relevansi temuan-temuan tersebut bagi pengembangan pastoral kategorial Gereja yang diharapkan mampu merespons kebutuhan dan dinamika kelompok waria Katolik. Penulis berharap, hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan di bidang teologi dan hukum kanonik, tetapi juga dapat menjadi jembatan pemahaman antara hierarki Gereja, para pelayan pastoral, dan Komunitas Fajar Sikka, demi terwujudnya Gereja yang lebih inklusif dan berbelas kasih.

Penyelesaian skripsi ini tentu bukan merupakan buah dari usaha pribadi semata, melainkan hasil dari dukungan, bimbingan, dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang telah menyediakan lingkungan akademik yang kondusif, fasilitas belajar yang memadai, serta kesempatan bagi penulis untuk terus menimba ilmu yang amat berguna bagi pengembangan diri dan karya di masa mendatang.
2. Dr. Philipus Ola Daen, selaku pembimbing skripsi ini, yang dengan penuh kesabaran, kesetiaan, ketelitian, dan dedikasi tinggi telah meluangkan waktu berharganya. Bimbingan, masukan, koreksi, serta semangat yang tak pernah padam dari beliau sejak perumusan ide awal hingga penyelesaian akhir skripsi ini, sungguh merupakan anugerah yang tak ternilai dan sangat fundamental dalam mengarahkan alur pemikiran dan kedalaman analisis penulis.
3. Alfonsus Mana, Drs.,Lic, selaku penguji yang
4. Keluarga besar tercinta, khususnya kedua orang tua, Bapak Markus Meko dan Mama Irene Rita, serta adik-adik terkasih, Ino Meko, Ian Meko, dan Eva Iye. Dukungan, doa yang tak putus, motivasi yang menguatkan, serta kasih sayang yang tulus dari merekalah yang menjadi pilar utama bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Bunda Mayora Hendrika Victoria, Ketua Komunitas Fajar Sikka, beserta seluruh anggota Komunitas Fajar Sikka, yang dengan hati yang tulus dan terbuka telah menerima penulis, berbagi kisah hidup, pengalaman iman, serta memberikan data-data primer yang sangat berharga bagi penelitian ini. Keberanian dan ketulusan mereka adalah inspirasi terbesar dan menjadi kekuatan pendorong bagi penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Carbalesto 65, yang dengan berbagai cara telah memberikan bantuan, dukungan, dan peneguhan sehingga semangat penulis selalu terjaga dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

7. Rekan-rekan projo KAE (Ino, Bob, Karlos, Risno, Edwin, Allen, Yoman, Alf, Reynold, April, Defrento, Emlio), yang selalu setia mendampingi, memberikan bantuan, serta peneguhan yang berarti sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Sahabat-sahabat baik, Pippo, Kim, Ecko, dan Elsafrld, yang juga telah memberikan dukungan dan bantuan dalam berbagai bentuk, turut melancarkan proses penulisan karya ilmiah ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi, inspirasi, dan dukungan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan senantiasa penulis terima dengan tangan terbuka sebagai bahan refleksi dan perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kajian teologi dan hukum kanonik, serta dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat, khususnya bagi Gereja Katolik dalam mewujudkan pastoral yang semakin inklusif dan merangkul semua umatnya, sehingga Komunitas Fajar Sikka dapat semakin menjadi bagian integral dari Tubuh Kristus yang utuh dan berpartisipasi aktif dalam misi keselamatan Allah di dunia.

Ledalero, 15 Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                              |             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                   | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>                                                       | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>                                                              | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORSINALITAS.....</b>                                                           | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI<br/>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                         | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                        | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                       | <b>xi</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                                               | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penulisan.....                                                            | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                    | 8           |
| 1.3 Tujuan Penulisan.....                                                                    | 8           |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                                                      | 8           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                                                                    | 8           |
| 1.4 Metode Penulisan .....                                                                   | 9           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                                              | 9           |
| <b>BAB II KEHIDUPAN MENGGEREJA KAUM AWAM MENURUT<br/>PERSPEKTIF YURIDIS KANONIS.....</b>     | <b>11</b>   |
| 2.1 Memahami Istilah Kaum Awam.....                                                          | 11          |
| 2.1.1 Secara Etimologis.....                                                                 | 12          |
| 2.1.1.1 Deskripsi Negatif .....                                                              | 13          |
| 2.1.1.2 Deskripsi Positif .....                                                              | 14          |
| 2.1.2 Secara Leksikal .....                                                                  | 15          |
| 2.1.3 Pandangan Gereja tentang Kaum Awam .....                                               | 17          |
| 2.1.3.1 Konsili Vatikan II.....                                                              | 17          |

|                                                                                                      |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3.2 Kitab Hukum Kanonik .....                                                                    | 19        |
| 2.1.3.3 <i>Christifideles Laici</i> .....                                                            | 20        |
| 2.2 Konsep Umat Beriman Kristiani dan Kaum Awam Kristiani.....                                       | 22        |
| 2.2.1 Umat Beriman Kristiani .....                                                                   | 22        |
| 2.2.2 Kaum Awam Kristiani .....                                                                      | 23        |
| 2.3 Hak dan Kewajiban Umat Beriman Kristiani Awam Menurut Kitab<br>Hukum Kanonik .....               | 24        |
| 2.3.1 Pemahaman tentang Kitab Hukum Kanonik.....                                                     | 24        |
| 2.3.2 Kodeks Hukum Kanonik tentang Kewajiban dan Hak Umat Beriman<br>Kristiani Awam .....            | 26        |
| 2.3.2.1 Kanon 225: Kerasulan Kaum Awam dalam Konteks Duniawi .....                                   | 26        |
| 2.3.3.2 Kanon 227: Hak Untuk Diakui Kebebasannya dalam Masyarakat.....                               | 28        |
| 2.3.3.3 Kanon 228: Partisipasi Kaum Awam dalam Jabatan<br>dan Dewan Gereja.....                      | 29        |
| 2.3.3.4 Kanon 229: Hak dan Tanggung Jawab Umat Beriman dalam<br>Pendidikan dan Pengajaran Iman ..... | 30        |
| 2.3.3.5 Kanon 230: Partisipasi Kaum Awam dalam Pelayanan dan<br>Liturgi Gereja .....                 | 32        |
| 2.3.3.6 Kanon 231: Hak atas Balas Jasa yang Wajar bagi Pelayan Gereja.....                           | 34        |
| 2.4 Peran Kaum Awam dalam Kehidupan Menggereja.....                                                  | 36        |
| 2.4.1 Pemahaman Peran dan Fungsi Kaum Awam .....                                                     | 36        |
| 2.4.2 Partisipasi Kaum Awam dalam Liturgi dan Sakramen .....                                         | 37        |
| 2.4.3 Keterlibatan Kaum Awam dalam Karya Pastoral dan Sosial.....                                    | 39        |
| 2.4.4 Peran Kaum Awam dalam Dewan dan Komisi Gerejawi .....                                          | 40        |
| 2.5 Penutup.....                                                                                     | 42        |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN WARIA DI<br/>KOMUNITAS FAJAR SIKKA .....</b>                      | <b>44</b> |
| 3.1 Mengenal Waria .....                                                                             | 44        |
| 3.1.1 Menurut KBBI .....                                                                             | 44        |
| 3.1.2 Menurut Para Ahli.....                                                                         | 45        |
| 3.1.3 Pemahaman Tentang LGBT.....                                                                    | 46        |

|                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1.3.1 Lesbian .....                                                       | 47        |
| 3.1.3.2 Gay .....                                                           | 48        |
| 3.1.3.3 Biseksual .....                                                     | 49        |
| 3.1.3.4 Transgender .....                                                   | 49        |
| 3.2 Dinamika Perkembangan Waria .....                                       | 51        |
| 3.2.1 Pemahaman Tentang Waria .....                                         | 51        |
| 3.2.2 Skala Global .....                                                    | 53        |
| 3.2.3 Skala Nasional.....                                                   | 56        |
| 3.2.4 Skala Lokal: Selayang Pandang Waria di Kabupaten Sikka.....           | 59        |
| 3.3 Profil Komunitas Fajar Sikka.....                                       | 62        |
| 3.3.1 Sejarah Terbentuknya Komunitas Fajar Sikka.....                       | 62        |
| 3.3.2 Visi, Misi, dan Motto Komunitas Fajar Sikka .....                     | 63        |
| 3.3.3 Tujuan Pembentukan dan Sasaran Komunitas Fajar Sikka.....             | 63        |
| 3.3.4 Kepengurusan dan Keanggotaan Komunitas Fajar Sikka.....               | 64        |
| 3.4 Potret Kehidupan Komunitas Fajar Sikka.....                             | 65        |
| 3.4.1 Dinamika Sosial dan Budaya yang Membelenggu .....                     | 65        |
| 3.4.2 Stigma Sosial dan Diskriminasi .....                                  | 67        |
| 3.4.3 Situasi Ekonomi .....                                                 | 69        |
| 3.4.4 Keterlibatan dalam Ruang Publik .....                                 | 71        |
| 3.4.5 Keterlibatan dalam Kehidupan Menggereja.....                          | 73        |
| 3.5 Penutup.....                                                            | 75        |
| <b>BAB IV PERAN WARIA KATOLIK KOMUNITAS FAJAR SIKKA</b>                     |           |
| <b>DALAM KEHIDUPAN MENGGEREJA DARI PERSPEKTIF</b>                           |           |
| <b>YURIDIS KANONIS DAN RELEVANSINYA BAGI</b>                                |           |
| <b>PASTORAL KATEGORIAL .....</b>                                            | <b>77</b> |
| 4.1 Peran Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dari Perspektif               |           |
| Yuridis-Kanonis .....                                                       | 77        |
| 4.1.2 Hak-Hak Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka Menurut Perspektif        |           |
| Yuridis-Kanonis .....                                                       | 78        |
| 4.1.2.1 Hak untuk Berpartisipasi dalam Kerasulan.....                       | 78        |
| 4.1.2.2 Hak untuk Diakui Kebebasannya dalam Perkara-Perkara Masyarakat..... | 79        |

|                                                                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1.2.2.1 Hak Menunjukkan Ekspresi Identitas Diri di Ruang Publik Gereja dan Masyarakat .....                                                     | 80  |
| 4.1.2.2.2 Hak atas Kebebasan dalam Perkara-Perkara Sosial dan Masyarakat Berdasarkan Semangat Injil .....                                         | 81  |
| 4.1.2.2.3 Hak untuk Mengembangkan Komunitas Khusus seperti Komunitas Fajar Sikka .....                                                            | 82  |
| 4.1.2.3 Hak untuk Diangkat dalam Jabatan dan Tugas Gerejawi .....                                                                                 | 84  |
| 4.1.2.4 Hak untuk Memperdalam Pengetahuan dalam Ilmu-Ilmu Suci .....                                                                              | 86  |
| 4.1.3 Kewajiban-Kewajiban Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dari Perspektif Yuridis-Kanonis .....                                               | 91  |
| 4.1.3.1 Kewajiban Umum untuk Kerasulan .....                                                                                                      | 91  |
| 4.1.3.1.1 Bidang <i>liturgia</i> .....                                                                                                            | 92  |
| 4.1.3.1.2 Bidang <i>Koinonia</i> .....                                                                                                            | 93  |
| 4.1.3.1.3 Bidang <i>Kerygma</i> .....                                                                                                             | 95  |
| 4.1.3.1.4 Bidang <i>Diakonia</i> .....                                                                                                            | 98  |
| 4.1.3.1.5 Bidang <i>Martyria</i> .....                                                                                                            | 100 |
| 4.1.3.1.5.1 Mendobrak Stigma dan Stereotip terhadap Kelompok Minoritas .....                                                                      | 101 |
| 4.1.3.1.5.2 Bantuan Kemanusiaan .....                                                                                                             | 102 |
| 4.1.3.2 Kewajiban untuk Meresapi Kegiatan dengan Semangat Injil .....                                                                             | 103 |
| 4.1.3.3 Kewajiban untuk Memperoleh dan Menghayati Pengetahuan Ajaran Kristiani .....                                                              | 106 |
| 4.1.3.4 Kewajiban untuk Memenuhi Syarat dalam Pelayanan liturgi .....                                                                             | 107 |
| 4.1.3.5 Kewajiban untuk Memperoleh Pembinaan bagi Pelayanan Gereja .....                                                                          | 109 |
| 4.2 Relevansi Peran Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dalam Kehidupan Menggereja dari Perspektif Yuridis-Kanonis bagi Pastoral Kategorial ..... | 110 |
| 4.2.1 Gereja dan Pastoral Kategorial .....                                                                                                        | 110 |
| 4.2.2 Pendekatan Pastoral Inklusif terhadap Komunitas Waria Katolik .....                                                                         | 111 |
| 4.2.3 Langkah Konkret Gereja untuk Melibatkan Waria Katolik Komunitas Fajar Sikka dalam Pastoral Kategorial .....                                 | 111 |
| 4.2.3.1 Dialog Terbuka .....                                                                                                                      | 111 |
| 4.2.3.2 Pendidikan dan Pelatihan .....                                                                                                            | 113 |

|                                                         |            |
|---------------------------------------------------------|------------|
| 4.2.3.3 Pelibatan Aktif dalam Kegiatan Liturgi .....    | 113        |
| 4.2.3.4 Pelibatan Aktif dalam Kelompok Kategorial ..... | 114        |
| 4.3 Penutup.....                                        | 115        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                 | <b>116</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                    | 116        |
| 5.2 Saran.....                                          | 119        |
| 5.2.1 Bagi Gereja Lokal dan Hierarki .....              | 119        |
| 5.2.2 Bagi Komunitas Waria Katolik.....                 | 120        |
| 5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya .....                 | 121        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>122</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                    | <b>134</b> |